

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan hal penting yang berkaitan langsung dengan segala aspek Kehidupan manusia sebagai makhluk individu dan makhluk sosial. Pendidikan akan membawa perubahan sikap, perilaku dan nilai-nilai pada individu, kelompok dan masyarakat. Melalui pendidikan diharapkan negara dapat maju dan berkembang sesuai dengan kemajuan dan tuntutan zaman. Disamping itu pendidikan juga dituntut untuk maju dan berkembang sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Matematika merupakan salah satu ilmu dasar yang terpakai di segala bidang ilmu pengetahuan , saat ini telah berkembang sangat pesat baik materi maupun kegunaannya. Tujuan pembelajaran matematika di sekolah -sekolah ini adalah untuk mempersiapkan siswa agar mampu menghadapi perubahan kehidupan dan mempertahankan budaya bangsa pada era perdagangan bebas. Menanamkan sifat dasar berfikir logis, sistimatis, rasional, kritis, cermat, jujur, kreatif, efisien, dan efektif (Johanes siregar, 2006:1).

Pendapat senada di kemukakan oleh Galloway, 2008:15), yang menyatakan belajar sebagai suatu perubahan perilaku yang relatif menetap, sebagai akibat adanya proses dalam bentuk interaksi belajar terhadap suatu objek (penguatan).

Dari kesulitan siswa dalam mempelajari matematika, terlihat bahwa pelajaran itu tergantung bagaimana cara guru mengajar mata pelajaran matematika kepada siswa. Guru mengubah rasa takut anak terhadap pelajaran matematika, dengan mengusahakan dalam penyampaian materi membuat siswa senang, sehingga membangkitkan motivasi siswa ,keaktifan

serta keterampilan proses siswa dalam mengikuti pelajaran. Berbagai banyak cara guru untuk menyampaikan materi pelajaran yang akan membuat siswa merasa senang, di antaranya adalah dengan menggunakan pendekatan yang tepat dan di bantu dengan adanya alat media yang mendukung kegiatan belajar mengajar.

Disadari saat ini pembelajaran di SMPN 2 Gorontalo terlihat pembelajaran masih bersifat konvensional, yaitu yang di mana guru masih mendominasikan dalam proses pembelajaran, dalam komunikasi pembelajaran hanya satu arah yaitu hanya bersumber pada guru. Dengan terbatasnya media pembelajaran sehingga pada saat penyampayan materi yang di ajarkan anak kurang berminat untuk belajar matematika tidak ada interaksi antara siswa. Sehingga model pembelajaran yang di gunakan masih kurang bervariasi.

Oleh sebab itu, sudah saatnya kita menyambut dengan baik lahirnya PAKEM, sebagai salah satu inovasi pembelajaran yang menjadikan siswa sebagai sentral pendidikan, dengan model ini, siswa akan sadar dengan potensinya, berusaha menggali serta mengembangkan masyarakat, bangsa, dan negara.

Untuk mengantisipasi ketidak tertarikannya siswa dalam belajar matematika, bagaimana seorang guru itu bisa menciptakan suasana kelas yang kondusif dan menyenangkan, dengan menggunakan model PAKEM. Yakni (pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan). Model ini di gunakan pada saat proses pembelajaran matematika berlangsung. Sehingga siswa - siswa akan lebih termotivasi, belajar aktif, dan senang belajar matematika.

Dalam kegiatan kelas, para siswa bukan lagi objek, namun sebagai subjek dan setiap kegiatan siswa ada nilainya, dengan melihat fenomena ini menuntut guru untuk menyelenggarakan pembelajaran yang bervariasi di kelas. Agar hal ini dapat terselenggara maka guru harus menguasai beberapa model pembelajaran yang baik dari segi teoritis maupun

dari segi praktis yang tujuannya tidak lain untuk mengatasi berbagai broblematika dalam pelaksanaan pembelajaran untuk meningkatkan peran siswa aktif dalam pembelajaran matematika khususnya pada matematika materi relasi dan fungsi.

Dalam rangka mereliasaskan upaya tersebut di atas sarana yang strategis efisien yang di gunakan adalah penerapan model pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif, Dan Menyenangkan (PAKEM).

Materi relasi dan fungsi merupakan salah satu materi dalam matematika yang memuat prinsip dan hitungan, memerlukan pemahaman yang lebih. Hal ini akan membuat siswa jenuh dalam mengikuti proses pembelajaran. Dalam penyampaian materi relasi dan fungsi di sini di buat agar siswa merasa senang dan tidak bosan dalam proses pembelajaran, yaitu dengan menggunakan pendekatan PAKEM yang merupak suatu pendekatan pembelajaran yang di mana proses belajar mengajar yang di lakukan akan berjalan efektifdengan siswa dengan guru yang aktif serta bisa mengembangkan kreatifitasnya sehingga menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan bagi guru maupun siswa (Masjudi,2001).

Melalui pendekatan PAKEM dalam pembelajaran matematika siswa dapat menggunakan secara aktif serta dapat mengembangkan kreatifitasnya untuk mencapai hasil belajar yang baik.

Pengertian PAKEM (Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan) itu sendiri adalah sebuah pendekatan yang kemungkinan siswa mengerjakan kegiatan beragam untuk mengembangkan keterampilan, sikap dan pemahaman dengan penekanan belajar sambil bekerja. Sementara guru menggunakan berbagai sumber dan alat bantu belajar, termasuk pemanfaatan lingkungan, supaya pembelajaran lebih menarik, menyenangkan dan efektif.

Dari permasalahan di atas mana penulis tertarik meneliti tentang “*Penerapan Pendekatan Pakem Pada Pembelajaran Matematika Materi Relasi Dan Fungsi Pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Gorontalo*”

## **1.2. Identifikasi Masalah**

- 1). Siswa menganggap pelajaran matematika merupakan pembelajaran yang sulit di pahami.
- 2). Pembelajaran yang masih monoton di mana guru yang lebih mendominasi dalam proses pembelajaran.
- 3). Kurangnya pemahaman siswa mengenai materi pokok yang di ajarkan, yang di lihat dari hasil belajar siswa masih rendah.

## **1.3 Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka dalam penelitian ini masalah di batasi pada :

1. Penerapan PAKEM (Pembelajaran aktif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan). Pada pembelajaran matematika.
2. Hasil belajar siswa pada materi relasi dan fungsi.

## **1.4. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang di kemukakan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

“ Apakah terdapat perbedaan hasil belajar siswa yang di ajar dengan menggunakan pendekatan PAKEM dengan yang di ajar tanpa menggunakan pendekatan PAKEM pada materi relasi dan fungsi “

### **1.5. Pemecahan Masalah**

Adapun pemecahan masalah dalam pembelajaran adalah dengan menerapkan model pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan (PAKEM).

### **1.6. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Menerapkan model PAKEM pada materi relasi dan fungsi.
2. Untuk lebih mengetahui berapa besar tingkat kemajuan hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika setelah menggunakan pendekatan PAKEM.

### **1.7. Manfaat Penelitian**

#### 1. Bagi siswa

Dapat membentuk kepribadian siswa, menjadi Aktif, Kreatif, dan meningkatkan rasa percaya diri.

#### 2. Bagi Guru

Bermanfaat memberikan informasi hasil belajar siswa sebagai dasar pada pembelajaran matematika dengan menggunakan model PAKEM.

#### 3. Bagi sekolah

Penelitian ini di harapkan dapat di kembangkan pada hasil atau data pembelajaran matematika di lingkungan sekolah.

#### 4. Bagi peneliti

Dalam hasil penelitian ini akan memberikan pengalaman tersendiri dalam pencapaian hasil belajar siswa.